

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki perbedaan yang terdapat dalam dirinya masing-masing. Menurut Hamalik perbedaan individual menyangkut dengan berbagai aspek seperti tingkat kecerdasan, minat, ingatan, emosi, kemauan, ukuran, kekuatan dan daya tahan tubuh.¹ Dengan adanya perbedaan-perbedaan pada setiap individu menjadikan tantangan untuk setiap lembaga pendidikan dalam memberikan layanan kepada peserta didik. Berdasarkan kemampuannya, baik secara akademis maupun aspek lainnya peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga kategori; peserta didik dengan kemampuan dibawah rata-rata, sedang (rata-rata), dan di atas rata-rata.²

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 12 ayat 1 mengatakan:

“(b): Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, (f): Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak menyelesaikan pendidikan sesuai dengan

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.180

² Sutratinah Tirtonegoro. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.3

kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan”.³

Berdasarkan undang-undang tersebut peserta didik seharusnya mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya masing-masing serta memungkinkan peserta didik untuk mempercepat waktu tempuh pendidikan sesuai dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki. Lembaga pendidikan di Indonesia memberlakukan layanan pembelajaran yang sama untuk peserta didik yang memiliki kemampuan, minat dan kecerdasan yang berbeda. Layanan yang kurang tepat memungkinkan kecerdasan dan bakat peserta didik cerdas istimewa akan terpendam dan bahkan dapat menghilang.

Peserta didik luar biasa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, pemerintah telah memberikan pendidikan bagi mereka dalam bentuk Sekolah Luar Biasa (SLB), sementara bagi anak-anak yang berkemampuan rata-rata juga telah tertampung pendidikannya di sekolah-sekolah reguler yang selama ini sudah ada. Peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata atau peserta didik cerdas istimewa mereka masih banyak yang belum memperoleh tempat bagi aktualisasi dirinya di dalam memperoleh pendidikan.

³ Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sama seperti individu pada umumnya, peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa mempunyai kebutuhan pokok akan pengertian, penghargaan dan perwujudan diri, apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, mereka akan menderita kecemasan dan keragu-raguan. Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa diperlukan perhatian khusus terhadap individu yang memiliki kecerdasan istimewa sebagai wujud pengakuan atas kelebihan dan potensi yang mereka miliki agar mereka dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam diri individu-individu tersebut.

Banyak referensi menyebutkan bahwa di dunia terdapat sekitar 10-15% anak berbakat dalam pengertian memiliki kecerdasan atau kelebihan yang luar biasa jika dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Kelebihan-kelebihan mereka bisa tampak dalam salah satu atau lebih tanda-tanda. Pertama, kemampuan intelegensi umum yang sangat tinggi, ditunjukkan dengan perolehan tes intelegensi yang sangat tinggi yaitu IQ di atas 130. Kedua, bakat istimewa dalam bidang tertentu, misalnya bidang Bahasa, matematika, seni, dan lain-lain. Hal tersebut biasanya ditunjukkan dengan prestasi istimewa dalam bidang-bidang tersebut. Ketiga, kreativitas yang tinggi dalam berpikir, yaitu kemampuan untuk menemukan ide-ide baru. Keempat, kemampuan memimpin yang menonjol, yaitu kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi orang lain untuk bertindak sesuai dengan harapan kelompok. Kelima, prestasi-prestasi istimewa dalam

bidang seni atau bidang lain, misalnya seni music, drama, tari, lukis, dan lain-lain.⁴

Pendidikan di Indonesia sejauh ini masih kurang memperhatikan pendidikan bagi anak-anak atau peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa. Sistem kelas klasikal yang selama ini mencampurkan peserta didik yang memiliki potensi berbeda-beda sehingga bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa menjadi tidak berkembang. Perhatian terhadap peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa dan bakat istimewa pada dasarnya telah menjadi perhatian pemerintah sejak lama. Hal ini diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa; "Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan layanan khusus". Upaya awal yang dilakukan pemerintah yaitu memberikan pelayanan khusus bagi anak yang berbakat intelektual dan berprestasi adalah dengan pemberian beasiswa. Namun pemberian beasiswa tersebut tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi siswa yang berbakat intelektual karena pemberian beasiswa hanya membantu kekurangan finansial untuk melanjutkan pendidikan tetapi tidak memberi mereka pendidikan yang sesuai dengan bakat dan kecerdasan anak.

⁴ Sitiatava Rizema Putra, Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains, (Yogyakarta:Divya Press, 2013) h.10

Indonesia memiliki sekitar 1,3 juta anak usia sekolah sebagai peserta didik cerdas istimewa. Renstra Ditjen Dikmen 2010-2014 menunjukkan, bahwa berdasarkan klasifikasi IQ Wechsler anak Indonesia yang tergolong cerdas istimewa atau sangat unggul dengan IQ 130 keatas sebanyak 2,2% dari total populasi. ⁵Pemerintah telah berupaya untuk memberikan pelayanan pendidikan yang tepat terhadap peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa. Untuk mengupayakan pelayanan yang optimal terhadap peserta didik cerdas istimewa, saat ini pemerintah menyelenggarakan program pendidikan diantaranya untuk jenjang SMP dan SMA menggunakan program berbasis SKS atau Sistem Kredit Semester. Untuk jenjang SD beberapa sekolah swasta memberikan pelayanan kepada peserta didik cerdas istimewa berupa program cerdas istimewa. Program cerdas istimewa merupakan bentuk pelayanan bagi peserta didik cerdas istimewa untuk dapat mengaktualisasikan dirinya dan dapat menyelesaikan pendidikan sesuai dengan tingkat kecerdasan istimewa yang dimiliki. Sekolah yang berhak melaksanakan program ini adalah sekolah yang memiliki kriteria khusus dilihat dari kualitas sekolah tersebut. Kriteria khusus secara umum dapat dilihat dari kesiapan sarana sekolah untuk menunjang pelaksanaan program cerdas istimewa, kesiapan

⁵ Rini Sugiarti & Fendy Suhariadi, "*Gambaran Kompetensi Sosial Siswa Cerdas Istimewa*", (Fakultas Psikologi Unair: PsychologY Forum UMM, ISBN:979-979-796-324-8, 2015) h.299

tenaga pendidik, pendanaan dan yang paling penting adalah kesiapan individu yang akan menjadi peserta didik dalam program cerdas istimewa.

SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi merupakan salah satu sekolah di Kota Bogor yang memiliki program cerdas istimewa. Program ini berlangsung dari tahun ajaran 2017/2018 sampai sekarang dan masih berlangsung. Program cerdas istimewa ini merupakan bentuk pelayanan terhadap peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa agar dapat mengaktualisasikan dirinya dan dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat dibandingkan dengan peserta didik reguler. Program cerdas istimewa di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi sudah memiliki izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. Latar belakang diadakannya program cerdas istimewa di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi adalah adanya peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa dari sisi akademik tetapi tidak sesuai dengan karakter. Melihat permasalahan tersebut, para pendidik SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi melakukan evaluasi terhadap pelayanan pembelajaran yang belum sesuai terhadap peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa, sehingga peserta didik yang memiliki akademik bagus bisa tersalurkan dengan adanya program cerdas istimewa.

Peserta didik yang ingin mengikuti program cerdas istimewa harus memiliki IQ di atas 130. SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi melakukan tes IQ sebanyak 3 kali untuk menyaring peserta didik yang

memiliki kecerdasan istimewa. Keunikan program cerdas istimewa di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur Cileungsi adalah peserta didik yang mengikuti program cerdas istimewa tergabung di dalam kelas reguler, sementara di sekolah lainnya peserta didik cerdas istimewa memiliki kelas sendiri. Di dalam kelas reguler berisikan peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa dan peserta didik reguler. Peserta didik cerdas istimewa hanya menempuh pendidikan selama 5 tahun. Peserta didik cerdas istimewa mendapatkan 2 metode pembelajaran yaitu di kelas reguler dan kelas tambahan.

Kurikulum yang digunakan di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi adalah kurikulum 2013 dan telah menjadi pilot project di tahun awal diterapkan. Kurikulum program cerdas istimewa yang digunakan adalah kurikulum 2013 dari Dinas Pendidikan yang sudah dimodifikasi oleh SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi. Seleksi yang dilakukan oleh SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi adalah tes psikotes. Tes ini dilakukan sebanyak tiga kali yaitu sebelum masuk sekolah, pada saat kelas tiga dan pada saat kelas enam. Program cerdas istimewa ini diterapkan pada kelas tiga dengan ketentuan yang dapat mengikuti program ini memiliki IQ di atas 130. Sistem program cerdas istimewa di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi adalah pemadatan materi pelajaran kelas lima semester satu di kelas empat dan pemadatan materi pelajaran kelas lima semester dua di

kelas enam. Syarat dari mengikuti program cerdas istimewa selain memiliki IQ di atas 130 adalah komitmen antara peserta didik dan orang tua.

Peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa mendapatkan pembelajaran melalui media online karena memiliki kecerdasan istimewa untuk memahami materi sendiri dengan cepat. Peserta didik yang mengikuti program cerdas istimewa memiliki jam pulang yang sama dengan peserta didik regular. Peserta didik yang mengikuti program cerdas istimewa di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi saat ini berjumlah Sembilan orang, tujuh orang di kelas IV dan dua orang di kelas VI. Program cerdas istimewa juga menghasilkan peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa dengan beberapa prestasi diantaranya adalah mendapatkan medali perunggu di Malaysia, medali perak di Korea di bidang sains dan medali emas di Thailand di bidang seni dan bahasa Inggris. Program cerdas istimewa SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi mendapatkan rekomendasi dan izin dari Dinas Pendidikan setempat sehingga peserta didik bisa menyelesaikan masa studi lima tahun dan dapat mengikuti Ujian Nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian “Manajemen Program Cerdas Istimewa di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian difokuskan pada manajemen program cerdas istimewa di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi. Sub Fokus penelitiannya adalah perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasi program cerdas istimewa.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program cerdas istimewa di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi?
2. Bagaimana pelaksanaan program cerdas istimewa di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi?
3. Bagaimana evaluasi program cerdas istimewa di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritik dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat di bidang pendidikan, untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang terkait dengan program cerdas istimewa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak terkait, sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah/Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai program cerdas sebagai bentuk pelayanan bagi peserta didik cerdas istimewa. Dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk Sekolah/Madrasah yang akan menyelenggarakan program cerdas istimewa khususnya jenjang Sekolah Dasar.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan bagi para civitas akademika tentang program cerdas istimewa terutama di SD Al Azhar Syifa Budi Cibubur-Cileungsi. Sehingga jika diperlukan, penelitian ini dapat dikembangkan lagi sehingga menjadi sebuah karya yang memiliki banyak manfaat bagi seluruh elemen yang ada.

c. Civitas Program Studi Manajemen Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi civitas program studi manajemen pendidikan untuk dijadikan acuan atau teori referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai program cerdas istimewa dengan menggunakan metode penelitian yang beragam serta lokasi penelitian yang lebih luas.

d. Peneliti

Penelitian ini menambah pengalaman dan wawasan mengenai sistem penyelenggaraan pendidikan khususnya dengan program cerdas istimewa bakat istimewa yang mana sebagai bentuk pelayanan bagi peserta didik cerdas dan berbakat istimewa.

